

KONSEP KEADILAN SOSIAL DALAM PERSPEKTIF NANCY FRASER

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat



OLEH:

YULIANUS JUNIN

NIM: 611 20 058

FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2024

KONSEP KEADILAN SOSIAL DALAM PERSPEKTIF NANCY FRASER

SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG

UNTUK MEMENUHI SYARAT GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA FILSAFAT

Oleh

YULIANUS JUNIN
NIM: 611 20 058

MENYETUJUI

Pembimbing I



Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA
NIDN: 0823066201

Pembimbing II



Oktovianus Kosat, S. Fil. M. Hum
NIDN: 08111007907

MENGETAHUI

Kaprodi Ilmu Filsafat



Sipriandu G. Senda, S.Ag., L.Th.Bib
NIDN: 0809057002

NIDN. 0813106502

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Pada Tanggal 20 Juni 2024

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat



Dewan Penguji

1. Dr. Watu Yohanes Vianey
2. Dr. Phil. Norbertus Jegalus, MA.
3. Oktovianus Kosat, S. Fil, M. Hum



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU
FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes- Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulianus Junin
NIM : 611 20 058
Fak/Prodi : Filsafat/Illu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **Konsep Keadilan Sosial Dalam Perspektif Nancy Fraser** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,
Pembimbing Utama

Dr. Phil. Norbertus Jegalus, MA.
NIDN. 0823066201

Kupang, 20 Juni 2024


FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU
FILSAFAT



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui

e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulianus Junin

NIM : 611 20 058

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul: **Konsep Keadilan Sosial Dalam Perspektif Nancy Fraser** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 20 Juni 2024



Menyatakan,

Yulianus Junin

KATA PENGANTAR

Syukur dan terima kasih kepada Tuhan yang Maha Esa dan Bunda Maria yang telah menyertai dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa tanpa berkat dari Tuhan dan doa dari Bunda Maria, penulis tidak dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Keadilan sosial merupakan suatu sifat dalam masyarakat yang didalamnya terkandung makna perlindungan hak, persamaan derajat, dan kedudukan di hadapan hukum, kesejahteraan umum, serta proporsionalitas antara kepentingan individu dan kepentingan sosial. Dalam konsep keadilan sosial terdapat juga pengakuan akan martabat manusia yang memiliki hak-hak yang sama yang bersifat asasi dalam hubungan antarpribadi maupun antarkelompok. Keadilan terwujud dalam suatu masyarakat bilamana setiap anggota melakukan secara baik menurut kemampuannya fungsi yang sesuai atau yang selaras baginya. Nancy Fraser, keadilan sosial bukanlah hanya tentang distribusi sumber daya ekonomi secara adil, tetapi juga melibatkan tiga dimensi utama:

Teori redistribusi yang dikemukakan Nancy Fraser adalah suatu teori yang berurusan dengan masalah eksloitasi kerja, ketimpangan akses pada sumber daya dan pertentangan kelas. Tujuannya adalah untuk mengatur kembali hubungan ekonomi yang mengarah pada kesejahteraan sosial.

Teori pengakuan adalah suatu teori yang berurusan dengan masalah identitas, gender dan multikulturalisme. Tujuannya adalah untuk menghadirkan pengakuan

sosial-politik berbasis identitas kultural yang mengarah pada harmoni kultural. Fraser melihat bahwa persoalan utamanya adalah kedua macam politik itu kerap kali ditangani secara terpisah. Seakan-akan budaya dan ekonomi-politik adalah dua ranah yang berdiri sendiri. Realitas ini yang memantik Nancy Fraser untuk lebih menyoroti tentang bagaimana perlunya mengatasi ketidaksetaraan dalam representasi politik, bahasa, dan budaya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Teori partisipatif adalah salah satu dimensi yang mencakup partisipasi aktif semua anggota masyarakat dalam proses pengambilan keputusan yang mempengaruhi kehidupan masyarakat.

Kata pengantar singkat ini merupakan gambaran awal untuk memahami konsep keadilan sosial Nancy Fraser. Ulasan yang lebih mendalam akan dipaparkan pada bab. I, II, III, IV, dan V. Pada bab. I tentang “Pendahuluan”, bab. II tentang “Latar Belakang Kehidupan Nancy Fraser”, bab. III tentang “Konteks Dan Pemikiran Nancy Fraser”, bab IV tentang “konsep Keadilan sosial Nancy Fraser”, dan bab. V tentang “Penutup”.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari apa yang diharapkan. Banyak hal yang kurang dalam tulisan yang berkaitan dengan bangunan gagasan sosial Nancy Fraser. Penulis sudah berusaha dengan kemampuan yang penulis miliki untuk menulis tetapi penulis sadar bahwa tulisan ini masih butuh masukan atau kritikan dari para pembaca.

Keterbatasan penulis dalam menulis tulisan ini, menyadarkan penulis bahwa tulisan ini dapat selesai tepat pada waktunya tidak terlepas dari campur tangan orang

lain. Mereka telah membantu penulis dengan caranya masing-masing untuk menyelesaikan tulisan ini. Oleh karena itu penulis mau berterima kasih kepada;

1. Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah membentuk penulis untuk berpikir kritis dan berwawasan luas.
2. Kongregasi Para Misionaris Putra-Putra Hati Tak Bernoda Maria, Delegasi Independen Indonesia Timor-Leste yang telah memenuhi segala kebutuhan penulis dalam menyelesaikan skripsi, sehingga skripsi ini selesai tepat pada waktunya.
3. Komunitas Seminari Hati Maria (Misionaris Claretian) yang telah membantu penulis dalam berbagai cara, entah melalui doa maupun melalui dukungan finansial.
4. Kedua orang tua; Bapak Gerasus Pangkur dan Mama Regina Jedaun dan seluruh keluarga besar yang mendukung melalui doa dan selalu menjadi inspirasi bagi penulis.
5. Para pater komunitas Seminari Hati Maria yang telah mendukung penulis untuk menyelesaikan tulisan ini; P. Ferdi Mello, CMF, P. Viktor Dodi Sausai, CMF (Superior Komunitas), P. Jhon Jermu, CMF (Formator), dan P. Kristo Landur, CMF, P. Yohanes Paul 1, CMF, P. Frederikus Fredi Lana, CMF (Formator dan Ekonom Komunitas). P. Yasintus Ikun, CMF.
6. Dr. Phil. Norbertus Jegalus, MA (Pembimbing I), Oktovianus Kosat, S.Fil., M.Hum (Pembimbing II), yang rela meluangkan waktu untuk ada bersama

penulis dalam mengoreksi serta mengarahkan penulis dalam menulis skripsi.

Terimakasih juga diucapkan kepada Bpk. Dr. Watu Yohanes Vianey yang sudah menguji tulisan peneliti.

7. Saudara sekomunitas dari tingkat I, tingkat II, tingkat III, tingkat IV dan tingkat V yang telah mendukung penulis dengan berbagai cara, terlebih khusus saudara tingkat IV yang selalu ada bersama penulis, memberi semangat kepada penulis agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi.
8. Mereka yang tidak sempat disebutkan namanya. Terima kasih untuk kalian semua yang telah mendukung penulis dengan berbagai cara.

Kupang, 20 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PERSETUJUAN.....	II
HALAMAN PENGESAHAN	III
HALAMAN ORSINALITAS SKRIPSI	IV
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	V
KATA PENGANTAR	VI
DAFTAR ISI.....	X

BAB I PENDAHULUAN	I
1.1 Latar Belakang	I
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.4.1 Personal.....	5
1.4.2 Bagi Masyarakat	6
1.4.3 Akademis	7
1.4.4 Bagi Fakultas Filsafat	7
1.5 Tujuan Penulisan.....	7
1.5.1 Inventarisasi	8
1.5.2 Sintesis.....	8

1.5.3 Evaluasi Kritis.....	8
1.5.4 Pemahaman Baru.....	9
1.5.5 Metode Penulisan	9
1.5.6 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II NANCY FRASER DAN LATAR BELAKANG PEMIKIRAN	10
2.1 Biografi Intelektual dan Karya-Karya Nancy Fraser.....	10
2.2 Karya-Karya Nancy Fraser.....	12
BAB III KONTEKS DAN PEMIKIRAN NANCY FRASER.....	20
3.1 Gambara Umum Pemikiran Nancy Fraser.....	20
3.2 Latar Belakang Pemikiran Nancy Fraser	21
3.2.1 Mazaf Frankfurt.....	21
3.2.2 Feminisme	24
3.2.3 Gerakan Feminisme	25
3.2.3.1 Feminisme Gelombang Pertama	26
3.2.3.2 Feminisme Gelombang Kedua	29
3.2.3.3 Feminisme Gelombang Ketiga	30
3.2.4 Dua Aliran Feminisme di Amerika.....	31
3.2.5 Teori Kritis.....	32
3.2.7 Kapitalisme	33
3.3 Pemikiran-Pemikiran Nancy Fraser.....	36

3.3.1 Ruang Publik	37
3.3.2 Negara Kesejateraan	42
3.4 Rangkuman	44
BAB IV KONSEP KEADILAN SOSIAL DALAM PERSPEKTIF NANCY FRASER DAN RELEVANSINYA BAGI KEADILAN DI INDONESIA	45
4.1 Pengantar	45
4.2 Kebangkitan Politik Rekognisi.....	47
4.3 Dualisme Konsep Keadilan Rekognisi dan redistribusi.....	50
4.4 Klaim Keadilan Redistribusi	53
4.5 Klaim Keadilan Rekognisi	55
4.6 Representasi dan Paritas Partisipasi4	57
4.7 Normavitas Keadilan	59
4.8 Relevansi Pemikiran Nancy Fraser Bagi Keadilan di Indonesia	60
4.9 Rangkuman	65
BAB V PENUTUP KESIMPULAN, EVALUASI KRITIS, DAN REKOMENDASI ATAS PEMIKIRAN NANCY FRASER.....	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Evaluasi Kritis	67
5.3 Rekomendasi Atas Pemikiran Nancy Fraser	69
5.4 DAFTAR PUSTAKA	72
5.5 CURICULUM VITAE	77
5.6 SURAT KETERANGAN HASIL CEK PALGIAT.....	78

ABSTRAKSI

KONSEP KEADILAN SOSIAL DALAM PERSPEKTIF NANCY FRASER

Keadilan sosial merupakan suatu sifat dalam Masyarakat yang didalamnya terkandung makna dan perlindungan hak, persamaan derajat, kedudukan didepan hukum dan kesejateraan umum serta proporsionalitas antara kepentingan individu dan kepentingan sosial. Dalam konsep keadilan sosial terdapat juga pengakuan akan martabat manusia yang memiliki hak-hak yang sama yang bersifat asasi dalam hubungan antarpribadi maupun antarkelompok.

Di zaman ini isu keadilan sosial menjadi problem dalam masyarakat atau isu yang sangat sensitif. Hal ini terjadi karena adanya, ketidaksetaraan dan ketidakadilan sosial dalam berbagai dimensi seperti persoalan kesetaraan gender, minoritas, ketidakadilan hukum, dan akses sosial ekonomi juga menjadi isu sentral dewasa ini. Terkait problem ini Nancy Fraser menawarkan sebuah Solusi dengan berpedomaan pada konsep redistribusi ekonomi, rekognisi/pengakuan dan representasi dalam mengatasi ketidakadilan yang terjadi ditengah-tengah masyarakat. Bagi nancy Fraser pendekatan yg ia rumuskan merupakan salah satu jalan keluar yang dapat digunakan unruk mewujudkan keadilan sosial.

Teori redistribusi yang dikemukakan Nancy Fraser adalah suatu teori yang berurusan dengan masalah eksploitasi kerja, ketimpangan akses pada sumber daya dan pertentangan kelas. Tujuannya adalah untuk mengatur kembali hubungan ekonomi yang mengarah pada kesejahteraan sosial.

Teori pengakuan adalah suatu teori yang berurusan dengan masalah identitas, gender dan multikulturalisme. Tujuannya adalah untuk menghadirkan pengakuan sosial-politik berbasis identitas kultural yang mengarah pada harmoni kultural. Fraser melihat bahwa persoalan utamanya adalah kedua macam politik itu kerap kali ditangani secara terpisah. Seakan-akan budaya dan ekonomi-politik adalah dua ranah yang berdiri sendiri.

Menurut fraser dizaman sekarang, Dimana dunia semakin tergelobalkan, paradigma redistribusi dan rekognisi saja tidak cukup untuk menangani berbagai ketidakadilan yang terjadi dimasyarakat. Fraser menambahkan satu klaim lainnya yaitu klaim paritas- partisipatif adalah salah satu dimensi yang mencakup partisipasi aktif semua anggota masyarakat dalam

proses pengambilan keputusan yang mempengaruhi kehidupan masyarakat. Focus klaim ini adalah empertanyakan siapa subjek keadilan dan baigamana direalisasikan. Pada tahap ini Fraser mengajukan prinsip semua subjek yang terkena (all subjected) yang melampaui kewarganegaraan politik dan nasinalis tertentu pada satu sisi dan kepemilikan Bersama. Bagi Fraser melalui prinsip ini, semua pihak diharapkan bisa berpartisipasi dalam kancah keadilan.

Metode penelitian inidiawali dengan pengumpulan kepustakaan yang menjadi jembatan bagi peneliti untuk memahami pemikiran nancy Fraser tentang konsep keadilan sosial. Peneliti mendalami pemikiran tokoh memlaui berbagai karya sebagai sumber penelitian. Selain itu peneliti juga mencari referensi dari buku-buku, jurnal, internet dan media cetak (sebagai sumber sekunder) yang tentunya berhubungan dengan gagasan yang dibahas.

Dengan demikian peneliti memiliki harapan bahwa dengan mengeksplorasi gagasan Fraser tentang konsep keadilan sosial, dapat memberi aksiologi positif bagi peneliti sekaligus mengajak peneliti sejauh mana konsep keadilan Fraser bisa membawa Masyarakat untuk megapai keadilan sosial dengan kadar yang sama dalam berbagai bidang kehidupan bermasyarakat.